

**ANALISIS KONJOIN *FULL PROFILE* DALAM PEMILIHAN
BEDAK UNTUK MAHASISWI DEPARTEMEN STATISTIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**



SKRIPSI

**Disusun Oleh :
ROSE DEBORA JULIANISA
24010212140047**

**DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

**ANALISIS KONJOIN *FULL PROFILE* DALAM PEMILIHAN BEDAK
UNTUK MAHASISWI DEPARTEMEN STATISTIKA UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

Disusun Oleh:

ROSE DEBORA JULIANISA

24010212140047

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Statistika pada
Departemen Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro

**DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2016

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN I

Judul : Analisis Konjoin *Full Profile* dalam Pemilihan Bedak Untuk
Mahasiswi Departemen Statistika Universitas Diponegoro

Nama : Rose Debora Julianisa

NIM : 24010212140047

Departemen : Statistika

Telah diujikan pada sidang Tugas Akhir dan dinyatakan lulus pada tanggal
21 September 2016.

Semarang, 23 September 2016

Mengetahui,

Ketua Departemen Statistika

FSM UNDIP



Panitia Penguji Tugas Akhir

Ketua,

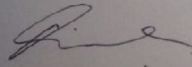
Dr. Tarno, M.Si
NIP. 196307061991021001

HALAMAN PENGESAHAN II

Judul : Analisis Konjoin *Full Profile* dalam Pemilihan Bedak Untuk
Mahasiswi Departemen Statistika Universitas Diponegoro
Nama : Rose Debora Julianisa
NIM : 24010212140047
Departemen : Statistika
Telah diujikan pada sidang Tugas Akhir dan dinyatakan lulus pada tanggal
21 September 2016.

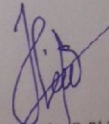
Semarang, 23 September 2016

Pembimbing I



Diah Safitri, S.Si, M.Si
NIP. 197510082003122001

Pembimbing II



Hasbi Xasin, S.Si, M.Si
NIP. 198212172006041003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Konjoin *Full Profile* dalam Pemilihan Bedak Untuk Mahasiswi Departemen Statistika Universitas Diponegoro”**. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Dwi Ispriyanti, M.Si selaku Ketua Departemen Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro.
2. Ibu Diah Safitri S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Hasbi Yasin S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Departemen Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semarang, September 2016

Penulis

ABSTRAK

Bedak adalah salah satu jenis produk kosmetik yang berfungsi untuk menutupi kekurangan pada wajah. Konsumsi bedak terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan tren kosmetik dan gaya hidup di masyarakat. Hal ini menjadikan produsen untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan ataupun mengembangkan produknya agar tetap diminati konsumen. Untuk membantu produsen dalam mengetahui dan memahami preferensi konsumen terhadap kombinasi atribut pada bedak dapat digunakan analisis konjoin. Selain itu, analisis konjoin digunakan untuk memperoleh konsep produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan dapat dikembangkan sebagai suatu kombinasi produk baru. Pada tugas akhir ini digunakan analisis konjoin dengan menggunakan metode presentasi *full-profile*. Atribut yang digunakan ada empat yaitu atribut jenis bedak, atribut bentuk kemasan, atribut aroma, dan atribut fasilitas kaca. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa atribut terpenting menurut responden dalam memilih bedak adalah bentuk kemasan (34,338%), kedua adalah jenis bedak (33,667 %), ketiga adalah fasilitas kaca pada bedak (16,397 %), dan yang keempat adalah aroma bedak (15,598 %). Kombinasi yang diinginkan oleh responden dalam memilih atau memakai produk bedak adalah jenis bedak padat, bentuk kemasan bulat, tidak memiliki aroma, dan tidak terdapat kaca.

Kata Kunci: bedak, preferensi konsumen, analisis konjoin, *full-profile*

ABSTRACT

Powder is the one of cosmetic product that serves to cover the shortfall on the face. Powder consumption continues to increase from year to year to follow trend of cosmetic and lifestyle that happened to people. It makes producer to be more creative and innovative to produce or developing their product to keep consumers interested. To help producer to know and understand the consumer preference on combinations of attributes in the powder, it can be used conjoint analysis. Beside that, conjoint analysis is used to get the concept of products that comply with the consumers want and can be developed as a combination of new products. In this thesis conjoint analysis is used by using presentation method of full-profile. There are four attributes used in this analysis, they are powder types, form of packaging, aroma, and glass facility. From the results of the analysis that obtained by the respondents, the most importance attribute in selecting a face powder is the package attribute (34,338 %), the second is a kind of powder (33,667 %), the third is glass facility in the powder (16,397 %), and the last is the scent of powder (15,598 %). The combination of desired respondents in choosing or use a powder is a powder that have the type of compact powder, circular packaging forms, has no aroma, and there is no glass.

Keywords: powder, consumer's preference, conjoint analysis, full-profile

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN I	ii
HALAMAN PENGESAHAN II	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Teknik Pengambilan Sampel	5
2.2 Analisis Konjoin	6
2.3 Tujuan Analisis Konjoin	8
2.4 Proses Analisis Konjoin	9
2.5 Korelasi <i>Tau Kendall</i>	20

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1	Sumber Data	23
3.2	Metode Pengambilan Sampel	23
3.3	Variabel Penelitian	24
3.4	Metode Analisis	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1	Karakteristik Responden	28
4.1.1	Angkatan	29
4.1.2	Umur	29
4.2	Analisis Konjoin dengan Metode Presentasi <i>Full-Profile</i>	30
4.2.1	Stimuli yang Terbentuk.....	30
4.2.2	Interpretasi Hasil	32
BAB V	KESIMPULAN.....	53
	DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian	27
Gambar 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan.....	29
Gambar 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Metodologi Konjoin.....	10
Tabel 2. Proses Penghitungan Rata-Rata <i>Ranking</i> dan Deviasi Responden.....	17
Tabel 3. Proses Penghitungan Tingkat Kepentingan.....	18
Tabel 4. Karakteristik Responden.....	24
Tabel 5. Atribut Pemilihan Bedak.....	25
Tabel 6. Kombinasi Stimuli yang Terbentuk.....	31
Tabel 7. Rata-Rata <i>Ranking</i> dan Deviasi Responden 1.....	32
Tabel 8. Proses Penghitungan Tingkat Kepentingan Responden 1.....	33
Tabel 9. Perbandingan <i>Ranking</i> Prediksi dan Aktual Responden 1.....	36
Tabel 10. Rata-Rata <i>Ranking</i> dan Deviasi Responden 2.....	38
Tabel 11. Proses Penghitungan Tingkat Kepentingan Responden 2.....	39
Tabel 12. Perbandingan <i>Ranking</i> Prediksi dan Aktual Responden 2.....	42
Tabel 13. Rata-Rata <i>Ranking</i> dan Deviasi Responden 150.....	44
Tabel 14. Proses Penghitungan Tingkat Kepentingan Responden 150.....	45
Tabel 15. Perbandingan <i>Ranking</i> Prediksi dan Aktual Responden 150.....	48
Tabel 16. Rata-Rata <i>Ranking</i> dan Deviasi Keseluruhan Responden.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Survey Responden	59
Lampiran 2. Syntax SPSS untuk Membuat Stimuli	60
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 4. Output Hasil Analisis Konjoin	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wanita, kecantikan dan kosmetik adalah tiga kata yang nyaris tak dapat dipisahkan. Kosmetik bisa dikatakan menemani hampir setiap fase kehidupan seorang wanita karena seorang wanita memiliki kebutuhan untuk tampil bersih, wangi dan cantik. Kosmetik yang tepat dapat membantu dalam penyembuhan berbagai problem kecantikan dan kesehatan kulit, seperti kulit wajah yang terlalu berminyak, jerawat atau flek hitam (Mulyawan dan Suriyana, 2013).

Menurut Mulyawan dan Suriyana (2013), bedak adalah salah satu jenis produk kosmetik dekoratif yang berfungsi menutupi kekurangan wajah seperti menutupi kulit wajah yang mengilap atau warna kulit yang tidak rata maupun untuk menutupi jerawat atau flek. Berdasarkan jenisnya, bedak dibedakan menjadi dua yaitu bedak bubuk/tabur dan bedak padat.

Konsumsi bedak terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan tren kosmetik dan gaya hidup di kalangan masyarakat sehingga menimbulkan adanya kompetisi dalam dunia usaha yaitu dengan bermunculannya produk-produk baru. Hal ini menjadikan produsen untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan maupun mengembangkan produknya agar tetap diminati konsumen.

Konsumen dapat mengevaluasi atribut-atribut suatu produk barang maupun jasa, tetapi setiap konsumen akan memiliki kepentingan yang berbeda terhadap atribut yang digunakan. Dalam statistika terdapat sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap suatu produk, yaitu Analisis Konjoin.

Menurut Sarwono (2013), analisis konjoin adalah salah satu analisis statistika multivariat yang dapat digunakan untuk mendapatkan kombinasi atau komposisi atribut-atribut suatu produk atau jasa yang paling disukai oleh konsumen sehingga dapat diketahui preferensi konsumen terhadap suatu produk atau jasa tersebut.

Menurut Hair (2010), terdapat beberapa metode analisis konjoin yang dapat digunakan untuk mengetahui preferensi konsumen yaitu metode konjoin Tradisional, konjoin Adaptif, dan konjoin *Choice-Based*.

1. Konjoin Tradisional

Merupakan salah satu metode analisis konjoin yang umumnya terdiri sampai sembilan faktor yang diperkirakan untuk menduga utilitas setiap individu dari masing-masing taraf atributnya.

2. Konjoin Adaptif

Metode konjoin adaptif telah dikembangkan untuk menampung sejumlah besar faktor yang tidak mungkin dilakukan pada konjoin tradisional. Biasanya digunakan pada atribut sebanyak maksimal 30 atribut. Metode ini tidak akan memberikan keuntungan apabila digunakan pada jumlah atribut kurang dari 6.

3. Konjoin *Choice-Based*

Pada metode ini responden diperlihatkan semua alternatif yang telah tersedia, kemudian diperbolehkan untuk memilih satu dari beberapa pilihan tersebut daripada satu per satu. Karena tugas yang lebih rumit, maka jumlah faktor lebih terbatas. Salah satu kelemahan konjoin *Choice-Based* adalah tidak dapat mengukur taraf utilitas tiap individu.

Pada tugas akhir ini, penulis menggunakan metode konjoin tradisional karena masing-masing individu mengestimasi atribut sebanyak empat dan responden mengevaluasi semua profil yang dibangun dengan level atau taraf yang dipilih dari setiap atribut tersebut (dikenal dengan profil penuh). Metode presentasi profil penuh atau *full-profile* yaitu metode presentasi dimana metode ini dapat membandingkan semua atribut sekaligus sehingga lebih mendekati keadaan yang sesungguhnya atau lebih realistis. Dalam tugas akhir ini, penulis ingin mengetahui atribut-atribut apa saja yang berpengaruh terhadap pembelian bedak dengan menggunakan analisis konjoin sehingga dapat diperoleh konsep produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan dapat dikembangkan sebagai suatu kombinasi produk baru. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Analisis Konjoin *Full Profile* dalam Pemilihan Bedak untuk Mahasiswi Departemen Statistika Universitas Diponegoro”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana preferensi konsumen dalam menggunakan metode konjoin tradisional dengan metode presentasi *full-profile* dalam pemilihan bedak (*face powder*) pada mahasiswa Departemen Statistika Universitas Diponegoro

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, pembatasan masalah hanya pada analisis konjoin dengan menggunakan metode presentasi *full profile* pada mahasiswa Departemen Statistika Universitas Diponegoro. Data yang digunakan pada tugas akhir ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa Departemen Statistika Universitas Diponegoro.

1.4 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melakukan analisis preferensi konsumen dalam menggunakan metode konjoin tradisional dengan metode presentasi *full profile* dalam pemilihan bedak (*face powder*) pada mahasiswa Departemen Statistika Universitas Diponegoro.